

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. P., R. Jaiswal., J. Singh, and P. Malhi. 2008. Progress in Understanding Ovarian Follicular Dynamics in Cattle. *Theriogenology* 69:72–80.
- Anonim. 2009. Waktu Terbaik Melakukan IB. <http://disnakeswan.kalbarprov.go.id>. (08 November 2016).
- Bakhtiar., Yusmadi dan Jamaliah. 2015. Kajian Performans Reproduksi Sapi Aceh Sebagai Informasi Dasar Dalam Pelestarian Plasma Nutfah Genetik Ternak Lokal. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 3 (2): 29-33. ISSN: 2337-9294.
- BPS. 2014. Survei Sosial Ekonomi Nasional, Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia. Jakarta.
- BPS. (Badan Pusat Statistik). 2016. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi, 2009-2016. Data Sementara. Sumber Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementan. Jakarta.
- Cobanoglu, O. 2010. Twinning in Cattle: Desirable or Undesirable. *Namik Kemal University. J. BIOL. ENVIRON. SCI.* 4(10), 1-8.
- Echternkamp, S. E. 1992. Fetal Development In Cattle with Multiple Ovulations. *J. Anim. Sci.* 70: 2309-2321.
- Ensminger, M. E. 1987. Beef Cattle Science. Illinois: The Interstate Printers and Publishers.
- Esteves, A., B. Rane. and P. C. Rita. 2012. Freemartinism In Cattle. In: *Ruminants Anatomy, Behavior and Diseases*. Nova Science Publishers, Inc. ISBN:978-1-62081-064-4.
- Feradis. 2010. Reproduksi ternak. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2010. Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak. Alfabeta, Bandung.
- Frandsen, R. D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak, Edisi ke-7, diterjemahkan oleh Srigandono, B dan Praseno, K, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Ilmu Kemajiran Ternak. Penerbit Airlangga University Press. Surabaya.
- Hunter, R. H. F. 1995. Fisiologi dan Teknologi Reproduksi Hewan Betina Domestik. Alih Bahasa Harya Putra. Penerbit ITP, Bandung.
- Kementerian Pertanian. 2015. Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Peternakan Daging Sapi. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Jakarta. ISSN: 1907-1507.

- Komisarek, J. and D. J. Doerynek. 2002. Genetict Aspects of Twinning in Cattle. *J. Appl. Genet.* 43 (1): 55-68.
- Lovez, C, F., dan R. H. F. Hunter. 2005. Spontaneous Reproduction of Advanced Twin Embryos: Its Occurrence and Clinical Revelance in Dairy Cattle. *Theriogenology.* 63: 118-125.
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Jakarta: Mutiara Sumber Widya. Cetakan ke 2.
- Phillips, C.J.C. 2001. Principles of Cattle Production. CABI. Publishing.
- Prihatno,S.A. 2004. Infertilitas dan Sterilitas. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rio, N. S. D., B. W. Kirkpatrick, and P. M. Fricke. 2006. Observed Frequency of Monozygotic Twinning in Holstein Dairy Cattle. *Theriogenology* 66 1292–1299.
- Robertson, I. dan R. E. Nelson.2009. Certification And Identification Of Embryos. In.D.A. Stringfellow dan M.D. Given (Eds). *Manuals Of The International Embryo Transfer Society.* 4<sup>th</sup> Ed. International Embryo Trasfer Society, Illionis.
- Romano, M.A., W. H . Barnabe., A. E. D. F. Silvia., A. R. Frietas., R.M. Romano. 2005. The Effect of Nutritional Level on Advancingageat Puberty in Nelore Heifers.ISSN 1808-0251.
- Sakakibara, H., H. Kudo., A. Boediono., T. Suzuki. 1996. Induction of Twinning In Holstein and Japanese Black cows by Inspilateral Frozen Embryo Transfer. *Animal Reproduction Science.* 44: 203-210.
- Salisbury, R.E. dan W.L. Vandemark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Edisi terjemahan oleh R. Djanuar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Satria, M., T. N.Siregar., A. Sayuti., J. Melia., Hamdan., Rosmaidar dan A. Harris. 2016. Estimasi Jumlah Anak yang Lahir Berdasarkan Pemeriksaan Ultrasonografi Transcutaneus Pada Kambing Kacang (*Capra Sp.*). *Jurnal Medika Veterinaria.* P-ISSN: 0853-1943; E-ISSN: 2503-1600.
- Shioya, Y. and T. Tomizuka. (1999). Twin Calving Induced by The Control of Numbers of Ovulations Using an Ultrasound Scanning Scope and Aspiration Of Follicles. *J. Mamm. Ova. Res.* Vol.16: 16-18.
- Situmorang, P., R. Sianturi., D. A. Kusumaningrum dan E. Triwulaningsih. 2010. Pengaruh Konsentrasi Follicle Stimulating Hormone (FSH) Terhadap Tingkat Ovulasi dan Kelahiran Kembar. *JITV* 15 (4): 278-285.

- \_\_\_\_\_. D. A. Kusumaningrum dan R. Sianturi. 2012. Tingkat Ovulasi dan Kelahiran Kembar Setelah Perlakuan Follicle Stimulating Hormone (FSH) Pada Tingkat Siklus Berahi. *JITV* Vol 17 (1):73-82.
- Souter, V. L., R. P. Kapur., D. R. Nyholt., K. Skogerboe., D. Myerson., C. C. Ton., K.E. Opheim. T.R. Easterling., L.E. Shields., G.W. Montgomery and L. A. Glass. 2003. A Report of Dizygous Monochorionic Twins. *N. Engl. J. Med.* 349:154-8.
- Spiegel, M. R. and J.S. Larry, 2004. *Statistik Edisi Ketiga*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Sreenan, J. M. and M.G. Diskin. 1989. Effect of A Unilateral and Bilateral Twin Embryo Distribution On Twinning and Embryo Survival Rates In Cows. *J. Reprod. Fert.* 87: 657-664.
- Susilawati, T. 2011. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Dengan Kualitas dan Deposisi Semen Yang Berbeda Pada Sapi Peranakan Onggole. *J. Ternak Tropika*. Vol. 12 No. 2: 15-24.
- Sutan, S. M. 1988. Suatu Perbandingan Performans Reproduksi dan Produksi Antara Sapi Brahman, PO dan Sapi Bali Di Daerah Transmigrasi Batumarta Sumatra Selatan. Disertasi. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor. Bogor. halaman: 85-91.
- Toelihere, M. R. 1977. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Penerbit Angkasa. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 1985. *Ilmu Kebidanan Pada Ternak Sapi dan Kerbau*. Penerbit Universitas Indonesia (UI Press). Bogor.
- Udin, Z. *Bahan Buku Ajar*. 2004. *Bioteknologi Reproduksi Ternak*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Teknologi Inseminasi Buatan dan Transfer Embrio Pada Sapi*. Penerbit Sukabina Press. Padang.
- Van Tassell, C.P., L.D. Van Vleck, and K.E. Gregory. 1998. Bayesian Analisis of Twinning and Ovulation Rates Using A Multiple-Trait Threshold Model and Giibbs Sampling. *J. Anim. Sci.* 76: 2048-2061.
- Wiltbank, M.C., P.M. Fricke, S. Songsritavong., R. Sartori and O.J. Ginther. 2000. Mechanisms that Prevent and Produce Double Ovulation in Dairy Cattle. *J. Dairy Sci.* 83: 2998-3007.